

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data, siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk lebih efektif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari pengujian gain yang mana rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 24,83 sedangkan kelas kontrol memperoleh 15,33.
2. Model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat dijadikan salah satu model alternatif pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada mata diklat elektronika dasar. Hal ini dapat dilihat dari data peningkatan (gain), dimana diperoleh  $t_{hitung} = 4,514$  dengan signifikansi 1% sehingga didapat  $t_{hitung} > t_{tabel} (2,70)$ , yang artinya penerapan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk memberikan dampak yang positif (cukup berarti) terhadap prestasi/hasil belajar siswa.

3. Dengan penerapan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk siswa dibantu dan didorong untuk menyadari, mengenali dan mengembangkan setiap kecerdasan yang ada pada diri mereka. siswa dapat menemukan gaya belajar yang paling cocok/sesuai sehingga belajar terasa lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan kecerdasan majemuk di kelas, berbagai variasi gaya belajar, antusiasme siswa ketika mengikuti pelajaran, serta daya serap yang lebih cepat dan lebih baik dalam menerima/menguasai materi pelajaran.

## **B. Saran**

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan pengembangan alternatif model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi, salah satunya adalah dengan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.
2. Pengembangan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk ini sebaiknya diawali dengan pemahaman yang utuh terhadap konsep, karakteristik, instruksional dan evaluasi dari model ini sehingga tercipta proses dinamis antara pendidik dan siswa dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif.

3. Pada pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk ini guru harus jeli melihat jenis-jenis kecerdasan apa yang muncul pada diri siswa, dan mengupayakan bagaimana cara mengoptimalkan setiap kecerdasan tersebut pada pembelajaran, sehingga siswa merasa terbantu dalam menggali potensi yang ada pada diri mereka dan merekapun termotivasi untuk belajar.
4. Sebaiknya dilakukan adanya pengontrolan pelaksanaan kurikulum pembelajaran di lapangan, baik dari pihak guru ataupun pihak sekolah karena sering terjadi inkonsistensi, misalnya dalam mengajar guru masih menggunakan kurikulum dan metode lama yang kurang mendukung efektifnya kegiatan belajar mengajar.
5. Penelitian yang dilakukan baru sebatas kemampuan kognitif tingkat rendah (pengetahuan, pemahaman, dan penerapan), maka penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk kemampuan kognitif tingkat tinggi.